

PENGARUH PEMANFAATAN CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (CALK) DAN PENGGUNAAN LAPORAN KEUANGAN DAERAH TERHADAP CAPAIAN KINERJA INSTANSI PADA DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN BANDUNG

Muhammad Satar, SE.M.M.
Yogie Andriana Rachman, S.Ak.

Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi Universitas Bale Bandung

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menjelaskan seberapa besar pengaruh pemanfaatan Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK) dan penggunaan laporan keuangan daerah terhadap capaian kinerja instansi pada Dinas Pendidikan Kabupaten Bandung. Data yang digunakan adalah data primer. Teknik pengumpulan data adalah survei dengan membagikan kuesioner dengan menggunakan pendekatan kualitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial pemanfaatan Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK) berpengaruh signifikan terhadap capaian kinerja instansi. Hal ini dibuktikan dengan uji t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $2,469 > 2,051$ dengan nilai signifikansi di atas 0,05 yaitu sebesar 0,020. Kemudian penggunaan laporan keuangan daerah secara parsial berpengaruh signifikan terhadap capaian kinerja instansi. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $3,928 > 2,051$ dengan nilai signifikansi di atas 0,05 yaitu 0,001. Hasil uji F yaitu hasil F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} yaitu $22,308 > 3,35$, dengan nilai signifikansi di bawah 0,05 yaitu 0,000. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa secara simultan pemanfaatan Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK) dan penggunaan laporan keuangan daerah berpengaruh signifikan terhadap capaian kinerja instansi.

Kata Kunci : Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK), Laporan Keuangan Daerah Dan Capaian Kinerja Instansi

1. Pendahuluan

a. Latar belakang Penelitian

Isu yang menarik pada saat ini mengenai laporan keuangan yaitu bagaimana pengguna memanfaatkan laporan keuangan pemerintah. Laporan keuangan Pemerintah Daerah (Pemda) disajikan hanya untuk memenuhi fungsi pertanggungjawaban saja, yang seharusnya laporan keuangan digunakan sebagai media perencanaan, manajerial dan pengawasan (Hapsari, 2008). Selain itu, laporan keuangan juga dimanfaatkan para pengguna dalam instansi pemerintah untuk mengambil keputusan. Data dapat berubah menjadi informasi kalau diubah kedalam konteks yang memberikan makna (Lillrank, 2003).

Berdasarkan Pasal 55 ayat (2) Undang-Undang (UU) Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 233/PMK.05/2011 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2007 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat, maka pimpinan instansi selaku pengguna anggaran/pengguna barang harus menyusun dan menyampaikan laporan keuangan kepada Menteri Keuangan selaku pengelola fiskal, dalam rangka penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat (LKPP). Laporan keuangan meliputi Laporan Realisasi Anggaran (LRA), Neraca, dan Catatan atas Laporan Keuangan (CALK).

Masih terdapat banyaknya kelemahan dari penggunaan laporan keuangan pemerintah. Hal ini disebabkan adanya kesulitan dalam menentukan keputusan yang dipengaruhi oleh rendahnya kualitas informasi yang telah tersedia. Menurut Fortanella (2012) menyatakan bahwa tidak optimalnya pemanfaatan laporan keuangan Pemda

Pengaruh Pemanfaatan Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK) dan Penggunaan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Terhadap Capaian Kinerja Instansi pada Dinas Pendidikan Kabupaten Bandung| Muhammad Satar, Yogie Andriana Rachman

menunjukkan bahwa laporan keuangan pemerintah belum memenuhi aspek kebermanfaatannya. Menurut Leblibici dan Salancik (1981), penggunaan informasi dapat mengurangi ketidakpastian. Masalah yang akan diterima seorang pemimpin yaitu akan menghadapi banyaknya informasi yang harus dipilih untuk digunakan sebagai dasar keputusan dalam perencanaan, pengelolaan, dan pengendalian. Pelaporan keuangan yang tepat pada waktunya akan menghasilkan informasi keuangan yang relevan (Abdelsalam dan Street, 2007).

Kinerja menurut Peraturan Menteri dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2014 adalah keluaran atau hasil dari kegiatan atau program yang akan atau telah dicapai sehubungan dengan pemanfaatan Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK) dan penggunaan laporan keuangan pemerintah dengan kuantitas dan kualitas yang terukur. Pengukuran kinerja sangat penting untuk menilai akuntabilitas organisasi dan manajer dalam menghasilkan pelayanan publik yang lebih baik. Akuntabilitas bukan hanya sekedar kemampuan kemampuan menunjukkan bagaimana uang publik dibelanjakan. Akan tetapi, meliputi kemampuan menjukan bahwa uang publik tersebut telah dibelanjakan secara ekonomis, efektif dan efisien.

Berdasarkan keterangan yang dihimpun penulis di lapangan, bahwa capaian kinerja instansi yang belum optimal tersebut disebabkan oleh belum optimalnya pemanfaatan Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK) dan penggunaan laporan keuangan pemerintah.

Sedangkan dalam penelitian ini mencoba meneliti pengaruh pemanfaatan Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK) dan penggunaan laporan keuangan pemerintah terhadap capaian kinerja instansi ditingkat dinas, badan, dan kantor dilakukan dengan alasan instansi tersebut merupakan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD), yang menyusun, menggunakan, dan melaporkan catatan atas laporan keuangan atau sebagai pelaksana laporan keuangan dari pemerintah daerah.

Berdasarkan fenomena yang telah diuraikan diatas serta pernyataan yang di ungkapkan oleh para ahli dan didukung pula dengan penelitian terdahulu, maka penulis menjadikan sebagai referensi dalam penelitian ini. Dengan demikian penulis mengambil judul penelitian ini yaitu **“Pengaruh Pemanfaatan Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK) dan Penggunaan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Terhadap Capaian Kinerja Instansi pada Dinas Pendidikan Kabupaten Bandung”**.

b. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh pemanfaatan Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK) terhadap capaian kinerja instansi pada Dinas Pendidikan Kabupaten Bandung.
2. Bagaimana pengaruh penggunaan laporan keuangan pemerintah daerah terhadap capaian kinerja instansi pada Dinas Pendidikan Kabupaten Bandung.
3. Bagaimana pengaruh pemanfaatan Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK) dan penggunaan laporan keuangan pemerintah daerah terhadap capaian kinerja instansi pada Dinas Pendidikan Kabupaten Bandung.

c. Maksud dan Tujuan Penelitian

1. Maksud Penelitian

Penelitian ini bermaksud untuk mengumpulkan data, mengolah dan menginterpretasikan untuk dijadikan sebagai karya tulis berupa skripsi, sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan program pendidikan strata satu pada Fakultas Ekonomi, Program studi Akuntansi di Universitas Bale Bandung.

2. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan diadakannya penelitian bertujuan untuk :

1. Mengetahui besarnya pengaruh pemanfaatan Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK) terhadap kinerja keuangan pada Dinas Pendidikan (DISDIK) Kabupaten Bandung.
2. Mengetahui besarnya pengaruh penggunaan laporan keuangan Pemerintah Daerah

terhadap kinerja keuangan pada Dinas Pendidikan (DISDIK) Kabupaten Bandung.

3. Mengetahui besarnya pengaruh pemanfaatan Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK) dan penggunaan laporan keuangan Pemerintah Daerah terhadap kinerja keuangan pada Dinas Pendidikan (DISDIK) Kabupaten Bandung.

d. Manfaat Penelitian

Adapun hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang berkepentingan. Manfaat dari penelitian ini yaitu antara lain :

1. Bagi Instansi
Melalui penelitian ini, peneliti berharap dapat memberikan masukan yang bermanfaat bagi pengembangan lembaga pemerintahan Daerah Kabupaten Bandung Khususnya Dinas Pendidikan (DISDIK) Kabupaten Bandung.
2. Bagi Perguruan Tinggi
Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk menambah kepustakaan dan dapat digunakan sebagai referensi dalam penelitian dan analisis yang sejenis.
3. Bagi Penulis
Untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan program pendidikan strata 1 pada Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi di Universitas Bale Bandung. Dan menambah wawasan tentang pengaruh Pemanfaatan Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK) dan Penggunaan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Terhadap Capaian Kinerja Instansi yang pada dasarnya merupakan latihan teknis untuk mengaplikasikan pemahaman terhadap teori yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam praktek atau aplikasi lapangan.
4. Bagi Pihak Lain
Dapat dijadikan referensi bagi pihak lain yang melakukan penelitian dengan judul dan penelitian yang sejenis.

II Tinjauan Pustaka, Kerangka Pemikiran dan Hipotesis

1. Pengertian Akuntansi

Adapun pengertian akuntansi menurut Accounting Principle Boards (APB) Statement No.4 dalam Sofyan Syafri (2013:5) mendefinisikan akuntansi sebagai berikut:

“Akuntansi adalah suatu kegiatan jasa. Fungsinya adalah memberikan informasi kuantitatif, umumnya dalam ukuran uang, mengenai suatu badan ekonomi yang dimaksudkan untuk digunakan dalam pengambilan keputusan ekonomi sebagai dasar memilih di antara beberapa alternatif”.

2. Pengertian Akuntansi Sektor Publik

Adapun pengertian Akuntansi Sektor Publik menurut Bastian (2010:3) adalah sebagai berikut: “Akuntansi sektor publik adalah mekanisme teknik dan analisis akuntansi yang diterapkan pada pengelolaan dana masyarakat di lembaga-lembaga tinggi negara dan departemen-departemen dibawahnya, pemerintah daerah, BUMN, BUMD, LSM, dan yayasan sosial pada proyek-proyek kerjasama sektor publik dan swasta”. Dari definisi di atas Akuntansi Sektor Publik dapat dinyatakan sebagai suatu kegiatan jasa yang aktivitasnya berhubungan dengan usaha, terutama yang bersifat keuangan guna pengambilan keputusan untuk menyediakan kebutuhan dan hak publik melalui pelayanan publik yang diselenggarakan oleh entitas perusahaan.

3. Pengertian Keuangan Daerah

Adapun pengertian keuangan daerah menurut Deddy Supriady Bratakusumah & Dadang Solihin (2004 :379) Mengemukakan bahwa:

“Keuangan daerah adalah semua hak dan kewajiban daerah dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan daerah yang dapat dinilai dengan uang termasuk di dalamnya segala bentuk kekayaan yang berhubungan dengan hak dan kekayaan yang berhubungan dengan hak dan kewajiban daerah tersebut, dalam kerangka Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD).”

4. Pengertian Pemanfaatan Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK)

Pemanfaatan catatan atas laporan keuangan memiliki manfaat sebagai berikut :

- a. Untuk memberikan penjelasan atau rincian dari pos yang disajikan dalam laporan keuangan dan informasi tentang pos yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dalam laporan keuangan.
- b. Catatan atas laporan keuangan diadakan agar ia dapat dipahami oleh banyak pihak, tidak hanya oleh manajemen entitas pelaporan. Laporan keuangan boleh jadi mengandung informasi yang berpeluang menimbulkan kesalahpahaman di antara pembacanya.
- c. Catatan atas laporan keuangan ialah bagian dari laporan keuangan yang fungsinya melengkapi informasi nominal. Catatan atas laporan keuangan sangat penting kegunaannya dan bisa menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan itu sendiri.
- d. Catatan atas laporan keuangan mampu menjelaskan hal-hal yang tidak bisa diungkapkan secara rinci mengenai nominal yang terdapat dalam laporan keuangan.

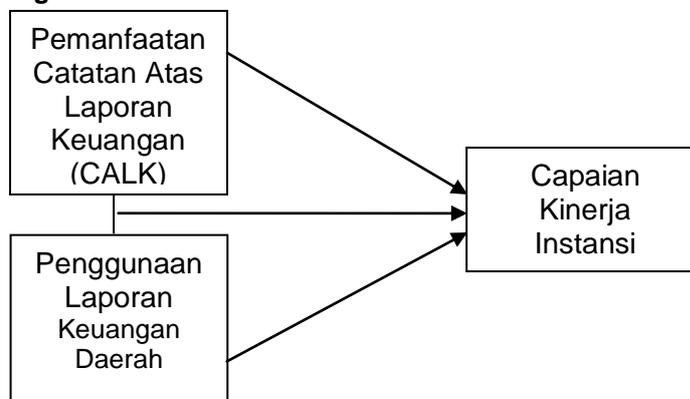
5. Pengertian Penggunaan Laporan Keuangan Daerah

Berdasarkan peraturan No.71 Tahun 2010, fungsi laporan keuangan disusun untuk menyediakan informasi yang relevan mengenai posisi keuangan dan seluruh transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas pelaporan selama satu periode pelaporan. Laporan keuangan terutama digunakan untuk mengetahui nilai sumber daya ekonomi yang dimanfaatkan untuk melaksanakan kegiatan operasional pemerintah, melalui kondisi keuangan, mengevaluasi efektivitas dan efisiensi suatu entitas pelaporan, dan membantu menentukan ketaatannya terhadap peraturan perundang-undangan. Setiap entitas pelaporan mempunyai kewajiban untuk melaporkan upaya-upaya yang telah dilakukan serta hasil yang dicapai dalam pelaksanaan kegiatan secara sistematis dan terstruktur pada suatu periode pelaporan untuk kepentingan.

6. Pengertian Capaian Kinerja Instansi

Kinerja menurut Peraturan Menteri dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2014 adalah keluaran atau hasil dari kegiatan atau program yang akan atau telah dicapai sehubungan dengan pemanfaatan Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK) dan penggunaan laporan keuangan pemerintah dengan kuantitas dan kualitas yang terukur. Pengukuran kinerja sangat penting untuk menilai akuntabilitas organisasi dan manajer dalam menghasilkan pelayanan publik yang lebih baik. Akuntabilitas bukan hanya sekedar kemampuan menunjukkan bagaimana uang publik dibelanjakan. Akan tetapi, meliputi kemampuan menunjukkan bahwa uang publik tersebut telah dibelanjakan secara ekonomis, efektif dan efisien.

7. Paradigma Pemikiran



Gambar 1
Paradigma Penelitian

8. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan judul penelitian dan konsep hipotesis diatas, maka penulis mengemukakan hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Diduga secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan Pemanfaatan Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK) terhadap Capaian Kinerja Instansi pada Dinas Pendidikan Kabupaten Bandung.
- b. Diduga secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan Penggunaan Laporan Keuangan Daerah terhadap Capaian Kinerja Instansi pada Dinas Pendidikan Kabupaten Bandung.
- c. Diduga secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan Pemanfaatan Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK) dan Penggunaan Laporan Keuangan Daerah terhadap Capaian Kinerja Instansi pada Dinas Pendidikan Kabupaten Bandung.

III Objek dan Metode Penelitian

a. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sasaran untuk mendapatkan suatu data dari permasalahan yang akan diteliti. Untuk lebih jelasnya berikut definisi objek penelitian yang dikemukakan oleh para ahli. Menurut pendapat yang dikemukakan oleh Sugiyono (2012:13) dalam bukunya yang berjudul Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D mendefinisikan objek penelitian sebagai berikut:

“Objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal yang objektif, valid dan reliable tentang suatu hal (variabel tertentu)”.

Objek dari penelitian yang akan dilakukan ini adalah pemanfaatan catatan atas laporan keuangan, penggunaan laporan keuangan daerah dan capaian kinerja instansi pada Dinas Pendidikan Kabupaten Bandung dengan lokasi penelitian dilakukan di Dinas Pendidikan (DISDIK) Kabupaten Bandung. Pemilihan Dinas Pendidikan (DISDIK) Kabupaten Bandung sebagai lokasi penelitian berdasarkan pada pertimbangan bahwa Dinas Pendidikan Kabupaten Bandung mempunyai data yang lengkap untuk menunjang pelaksanaan penelitian ini.

b. Metode Penelitian

Menurut pendapat yang dikemukakan oleh Sugiyono (2012:3) dalam bukunya yang berjudul Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, mengemukakan bahwa: “Metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, jenis penelitian survey dengan tingkat eksplanasi adalah deskriptif, sehingga metode survey deskriptif adalah suatu metode penelitian yang mengambil sampel dari suatu populasi dan menggunakan kuisioner sebagai alat pengumpulan data. Setelah data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan analisis statisti untuk menguji hipotesis yang diajukan pada awal penelitian ini dan hasilnya dipaparkan secara deskriptif pada akhir penelitian.

Sedangkan operasionalisasi variabel merupakan penarikan batasan yang lebih menjelaskan suatu variabel yang sudah didefinisikan konsepnya yang digunakan untuk kuantifikasi gejala atau variabel yang akan diteliti juga merupakan definisi mengenai variabel-variabel penelitian yang diambil dari teori kepustakaan dan merupakan teori penghubung dari judul yang akan diteliti, sebagai berikut:

Pengaruh Pemanfaatan Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK) dan Penggunaan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Terhadap Capaian Kinerja Instansi pada Dinas Pendidikan Kabupaten Bandung| Muhammad Satar, Yogie Andriana Rachman

**Tabel 1
Operasionalisasi Variabel**

Variabel	Konsep Variabel	Indikator Variabel	Skala
Variabel bebas (X_1): Pemanfaatan Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK)	Catatan atas Laporan Keuangan (CALK) meliputi penjelasan naratif atau rincian dari angka yang tertera Dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, dan Laporan Arus Kas dan Catatan atas Laporan Keuangan harus disajikan secara ekonomis. (Sinaga, 2011)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan transparansi laporan keuangan. 2. Penyediaan pemahaman yang lebih baik tentang laporan keuangan. 3. Mengetahui informasi umum tentang entitas pelaporan dan entitas akuntansi. 4. Mengetahui pemanfaatan Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK). 	Ordinal
Variabel bebas (X_2): Penggunaan Laporan Keuangan Daerah	Kuangan daerah adalah semua hak dan kewajiban daerah dalam rangka penyelenggaraan pemerintah daerah yang dapat dinilai dengan uang termasuk di dalamnya segala bentuk kekayaan yang berhubungan dengan hak dan kewajiban daerah tersebut. (Permendagri No. 13 Tahun 2006)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengetahui penyusunan laporan keuangan daerah. 2. Mengetahui penggunaan laporan keuangan daerah. 3. Informasi yang dimuat dalam laporan keuangan daerah. 4. Pengguna laporan keuangan daerah. 5. Ketersediaan informasi pada laporan keuangan daerah. 	Ordinal
Variabel terikat (Y): Capain Kinerja Instansi	Kinerja adalah job performance/kinerja adalah tingkat produktivitas seorang karyawan, relatif pada rekan kerjanya, pada beberapa hasil dan perilaku yang terkait dengan tugas. Kinerja dipengaruhi oleh variabel yang terkait dengan pekerjaan meliputi role-stress dan konflik kerja / non-kerja. (Riani, 2013:61)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengetahui pengukuran kinerja pegawai. 2. Mengetahui peningkatan kinerja pegawai. 3. Mengetahui capaian kinerja pegawai. 	Ordinal

c. Metode Pengujian Data

Metode pengujian data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah instrument yang digunakan sudah tepat mengukur apa yang seharusnya diukur atau belum, sehingga dapat dikatakan bahwa semakin tinggi validitas suatu test, maka alat test tersebut akan semakin tepat mengenai sasaran. Adapun rumus korelasi pearsol adalah sebagai berikut :

$$r = \frac{n \cdot \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

- r = Korelasi validitas item yang dicari
- x = Skor yang diperoleh subyek dari seluruh item
- y = Skor total yang diperoleh dari subyek dari seluruh item
- $\sum x$ = Jumlah skor dalam distribusi x
- $\sum y$ = Jumlah skor dalam distribusi y
- $\sum x^2$ = Jumlah kuadrat skor dalam distribusi x
- $\sum y^2$ = Jumlah kuadrat skor dalam distribusi y
- n = Jumlah responden

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah tingkat kepercayaan terhadap hasil suatu pengukuran. Pengukuran yang memiliki reliabilitas tinggi merupakan pengukuran yang mampu memberikan hasil ukur terpercaya (*reliable*). Metode belah dua ini dilakukan dengan cara membagi instrument menjadi dua belahan, bisa ganjil-genap dan bisa pula belahan pertama dan kedua dengan rumus:

$$r_i = \frac{2r_b}{1 + r_b}$$

Keterangan :

- r_i = Reliabilitas internal seluruh instrument
- r_b = Korelasi product moment antara belahan pertama dan kedua

d. Metode Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Analisis Regresi : Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen, untuk mengetahui keadaan naik turunnya variabel yang diteliti. Begitupun seperti yang telah dikemukakan oleh Sugiyono (2011:275) dalam bukunya "Metode Penelitian Bisnis" yang mengemukakan bahwa:

"Analisis regresi ganda digunakan bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik/turunnya) variabel independen, bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor predictor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Jadi analisis regresi ganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal 2".

Bila dijabarkan secara matematis, bentuk persamaan dari regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Pengaruh Pemanfaatan Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK) dan Penggunaan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Terhadap Capaian Kinerja Instansi pada Dinas Pendidikan Kabupaten Bandung| Muhammad Satar, Yogie Andriana Rachman

Keterangan :

Y = Variabel terikat (*Return On Asset*)

X₁ = Variabel bebas (*Total Asset Turnover*)

X₂ = Variabel bebas (*Net Profit Margin*)

a = Bilangan berkonstanta, yaitu besarnya nilai Y ketika nilai X₁, X₂ = 0

b₁, b₂ = Koefisien regresi

2. Analisis Koefisien Korelasi

Analisis koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui seberapa kuat hubungan sebab akibat yang terjadi antara variabel yang diteliti, baik secara parsial antara variabel X₁ dengan Y, X₂ dengan Y, maupun korelasi ganda antara variabel X₁ dan X₂ dengan Y.

3. Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah untuk menghitung seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yang dinyatakan dalam bentuk persen (%). Kriteria untuk analisis koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

1. Jika Kd mendekati nol (0), maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat lemah.
2. Jika Kd mendekati satu (1), maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat kuat.

4. Pengujian Hipotesis

Menurut Sugiyono (2017) dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian Bisnis, Kuantitatif Kualitatif dan R&D* mendefinisikan "Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan".

Hipotesis yang akan digunakan dalam penelitian ini berkaitan dengan ada tidaknya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hipotesis nol (H₀) adalah pernyataan tidak adanya perbedaan antara parameter dengan statistik (data sampel) sedangkan hipotesis alternatif (H_a) adalah pernyataan ada perbedaan antara parameter dan statistik. Maka H₀ tidak terdapat pengaruh yang signifikan dan H_a menunjukkan adanya dampak antara variabel independen dan variabel dependen. Hipotesis yang dirumuskan dapat diuji melalui pengujian hipotesis berikut ini:

1. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan untuk mengetahui signifikansi pengaruh perputaran persediaan dan perputaran piutang terhadap profitabilitas secara individu. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel}.

Setelah menghitung nilai t_{hitung}, selanjutnya bandingkan dengan nilai t_{tabel} dengan menggunakan kriteria pengujian berikut:

1. Jika t_{hitung} > t_{tabel} pada α = 5% maka H₀ ditolak dan H_a diterima (berpengaruh).
2. Jika t_{hitung} < t_{tabel} pada α = 5% maka H₀ diterima dan H_a ditolak (tidak berpengaruh).
3. Apabila menggunakan program komputer (*software SPSS*), jika nilai sig < α = 0,05 maka H₀ ditolak.

Kemudian membuat kesimpulan mengenai diterima atau tidaknya hipotesis yang diajukan.

2. Uji Signifikansi Simultan (hasil Uji F)

Uji F dilakukan untuk melihat apakah perputaran persediaan dan perputaran piutang secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel}.

Setelah itu, gunakan kriteria pengujian dengan membandingkan F_{hitung} dan F_{tabel} yaitu:

1. Jika F_{hitung} > F_{tabel} pada α = 5% maka H₀ ditolak dan H_a diterima (berpengaruh).
2. Jika F_{hitung} < F_{tabel} pada α = 5% maka H₀ diterima dan H_a ditolak (tidak berpengaruh)
3. Apabila menggunakan program komputer (*software SPSS*), jika nilai sig < α = 0,05 maka H₀ ditolak.

IV Hasil Penelitian dan Pembahasan
1. Analisis Linier Berganda

Tabel 2
Hasil Analisis Linier Berganda

Persamaan regresi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3,221	3,389		,950	,350
X1	,366	,148	,345	2,469	,020
X2	,461	,117	,549	3,928	,001

a. Dependent Variable: Y

- Konstanta dengan nilai 3,221 menunjukkan bahwa apabila tidak terdapat variabel independen (X_1 dan $X_2 = 0$), maka Capaian Kinerja Instansi adalah sebesar 3,221.
- b_1 sebesar 0,366 hasilnya positif, ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan Pemanfaatan Catatan Atas Laporan Keuangan sebesar 1% akan diikuti oleh kenaikan Capaian Kinerja Instansi sebesar 0,366 dengan asumsi variabel lain tetap (konstan).
- b_2 sebesar 0,461 hasilnya positif, ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan Penggunaan Laporan Keuangan Daerah sebesar 1% akan diikuti oleh kenaikan Capaian Kinerja Instansi sebesar 0,461 dengan asumsi variabel lain tetap (konstan).

2. Analisis Koefisien Korelasi

Tabel 3
Hasil Uji Koefisien Korelasi Parsial Pemanfaatan Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK) (X_1) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Y)

Correlations

Control Variables		X1	Y
X1	Correlation	1,000	,429
	Significance (2-tailed)	.	,020
	df	0	27
X2	Correlation	,429	1,000
	Significance (2-tailed)	,020	.
	df	27	0

Tabel 4
Hasil Uji Koefisien Korelasi Parsial Penggunaan Laporan Keuangan Daerah (X_2) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Y)

Correlations

Control Variables		Y	X2
Y	Correlation	1,000	,603
	Significance (2-tailed)	.	,001
	df	0	27
X1	Correlation	,603	1,000
	Significance (2-tailed)	,001	.
	df	27	0

Tabel 5
Hasil Uji Korelasi Ganda (R)
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,789 ^a	,623	,595	3,79208

a. Predictors: (Constant), X2, X1

- a. Korelasi parsial antara Pemanfaatan Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK) dengan Capaian Kinerja Instansi apabila Penggunaan Laporan Keuangan Daerah dibuat tetap (konstan) adalah sebesar 0,429. Berdasarkan tabel kriteria korelasi, termasuk pada nilai korelasi antara 0,40–0,599 mempunyai hubungan yang sedang. Karena hasilnya positif, maka dapat disimpulkan bahwa setiap kenaikan Pemanfaatan Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK) akan diikuti oleh kenaikan Capaian Kinerja Instansi dengan asumsi variabel lain tetap (konstan).
- b. Korelasi parsial antara Penggunaan Laporan Keuangan Daerah dengan Capaian Kinerja Instansi apabila Pemanfaatan Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK) dibuat tetap (konstan) adalah sebesar 0,603. Berdasarkan tabel kriteria korelasi, termasuk pada nilai korelasi antara 0,60–0,799 mempunyai hubungan yang kuat. Karena hasilnya positif, maka dapat disimpulkan bahwa setiap kenaikan Penggunaan Laporan Keuangan Daerah akan diikuti oleh kenaikan Capaian Kinerja Instansi dengan asumsi variabel lain tetap (konstan).
- c. Korelasi ganda antara Pemanfaatan Catatan Atas Laporan Keuangan dan Penggunaan Laporan Keuangan Daerah secara simultan dengan Capaian Kinerja Instansi adalah sebesar 0,789. Berdasarkan tabel kriteria korelasi, termasuk pada nilai korelasi antara 0,60–0,799 mempunyai hubungan yang kuat. Karena nilainya positif, maka dapat disimpulkan bahwa setiap kenaikan Pemanfaatan Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK) dan Penggunaan Laporan Keuangan Daerah secara bersama-sama, maka akan diikuti oleh kenaikan Capaian Kinerja Instansi.

3. Koefisien Determinasi

Tabel 6
Hasil Uji Korelasi Ganda (R-Square)
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,789 ^a	,623	,595	3,79208

a. Predictors: (Constant), X2, X1

Dari tabel diatas, diketahui nilai R Square sebesar 0,623. Nilai R Square menunjukkan nilai Koefisien Determinasi. Jadi, dapat disimpulkan bahwa nilai KD = 0,623 (62,3%). Artinya, Capaian Kinerja Instansi dipengaruhi oleh Pemanfaatan Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK) dan Penggunaan Laporan Keuangan Daerah sebesar 62,3%.

4. Uji t (Parsial) dan uji F (simultan)

1. Hasil Uji t (Parsial)

Tabel 7
Hasil Uji t (Parsial)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3,221	3,389		,950	,350
X1	,366	,148	,345	2,469	,020
X2	,461	,117	,549	3,928	,001

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel diatas maka :

- Nilai t-hitung untuk Pemanfaatan Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK) (X1) adalah 2,469, pada t tabel dengan dk 27 ($n-3 = 30-3$) dan taraf signifikan 0,05 diperoleh 2,051 (lihat t-tabel pada lampiran). Karena $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ ($2,469 > 2,051$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Kemudian pada kolom sig. diatas (tabel 4.25) dapat dilihat nilai signifikansi uji-t sebesar 0,020 lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian keputusan yang diambil dengan tingkat signifikansinya bahwa Pemanfaatan Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK) (X1) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Capaian Kinerja Instansi (Y).
- nilai t-hitung untuk Penggunaan Laporan Keuangan Daerah adalah 3,928, pada t tabel dengan dk 27 ($n-3 = 30-3$) dan taraf signifikan 0,05 diperoleh 2,051 (lihat t-tabel pada lampiran). Karena $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ ($3,928 > 2,051$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Kemudian pada kolom sig. diatas (tabel 4.25) dapat dilihat nilai signifikansi uji-t sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian keputusan yang diambil dengan tingkat signifikansinya bahwa Penggunaan Laporan Keuangan Daerah (X2) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Capaian Kinerja Instansi (Y).

2. Uji F (Simultan)

Tabel 8

Hasil Uji F Pemanfaatan Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK) (X1) dan Penggunaan Laporan Keuangan Daerah (X2) Terhadap Capaian Kinerja Instansi (Y)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	641,576	2	320,788	22,308	,000 ^b
Residual	388,257	27	14,380		
Total	1029,833	29			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Pengaruh Pemanfaatan Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK) dan Penggunaan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Terhadap Capaian Kinerja Instansi pada Dinas Pendidikan Kabupaten Bandung| Muhammad Satar, Yogie Andriana Rachman

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat dilihat bahwa nilai F-hitung adalah 22,308 sedangkan F-tabel dapat diperoleh dengan tabel F derajat bebas yaitu residual 27 dan regresi 2 dengan taraf signifikan 0,05, sehingga diperoleh F-tabel sebesar 3,35 (lihat f-tabel pada lampiran). Karena F-hitung > F-tabel ($22,308 > 3,35$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Kemudian dari tabel ANOVA diatas dapat dilihat nilai signifikansi uji-f sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian keputusan yang diambil dengan tingkat signifikansinya bahwa Pemanfaatan Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK) (X_1) dan Penggunaan Laporan Keuangan Daerah (X_2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Capaian Kinerja Instansi (Y).

V Simpulan dan Saran

a. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pemaparan yang telah peneliti bahas sebelumnya, mengenai pengaruh Pemanfaatan Catatan Atas Laporan Keuangan dan Penggunaan Laporan Keuangan Daerah terhadap Capaian Kinerja Instansi pada Dinas Pendidikan (DISDIK) Kabupaten Bandung, maka pada bagian akhir dalam penelitian ini penulis dapat menarik simpulan sebagai berikut :

1. Dalam penelitian ini, hasil uji-t bahwa Pemanfaatan Catatan Atas Laporan Keuangan terhadap Capaian Kinerja Instansi memiliki pengaruh yang signifikan karena t-hitung > t-tabel ($2,469 > 2,051$) serta nilai sig. diatas 0,05 yaitu sebesar 0,020, kemudian pada gambar kurva uji dua pihak berada pada daerah penolakan H_0 , maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian keputusan yang diambil dengan tingkat signifikansinya bahwa Pemanfaatan Catatan Atas Laporan Keuangan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Capaian Kinerja Instansi.
2. Hasil uji-t bahwa Penggunaan Laporan Keuangan Daerah terhadap Capaian Kinerja Instansi memiliki pengaruh yang signifikan karena t-hitung > t-tabel ($3,928 > 2,051$) serta nilai sig. diatas 0,05 yaitu sebesar 0,001, kemudian pada gambar kurva uji dua pihak berada pada daerah penolakan H_0 , maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian keputusan yang diambil dengan tingkat signifikansinya bahwa Penggunaan Laporan Keuangan Daerah secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Capaian Kinerja Instansi.
3. Maka pada penelitian ini, hasil uji-F menunjukkan bahwa secara simultan Pemanfaatan Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK) dan Penggunaan Laporan Keuangan Daerah berpengaruh signifikan terhadap Capaian Kinerja Instansi pada Dinas Pendidikan Kabupaten Bandung karena F-hitung > F-tabel ($22,308 > 3,35$) serta nilai sig. diatas 0,05 yaitu sebesar 0,000, kemudian pada gambar kurva uji dua pihak berada pada daerah penolakan, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian keputusan yang diambil dengan tingkat signifikansinya bahwa Pemanfaatan Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK) (X_1) dan Penggunaan Laporan Keuangan Daerah (X_2) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Capaian Kinerja Instansi (Y). Hal ini ditunjukkan dengan hasil koefisien korelasi ganda sebesar 0,789 berada pada nilai korelasi antara 0,60 – 0,799, dapat disimpulkan bahwa setiap kenaikan Pemanfaatan Catatan Atas Laporan Keuangan dan Penggunaan Laporan Keuangan Daerah secara bersamaan, maka akan diikuti oleh kenaikan Capaian Kinerja Instansi. Kemudian hasil penghitungan Koefisien Determinasi (KD) menunjukkan hasil sebesar 62,3% memiliki pengaruh yang kuat.

b. Saran

Saran untuk Dinas Pendidikan (DISDIK) Kabupaten Bandung berdasarkan pada penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Sebaiknya dalam Pemanfaatan Catatan Atas Laporan Keuangan bisa ditingkatkan lagi untuk dapat meningkatkan program untuk lebih terarah sesuai dengan yang diharapkan. Catatan Atas Laporan Keuangan sangat penting dalam suatu penyusunan keuangan pada Pemerintah Daerah terutama pada Dinas Pendidikan Kabupaten Bandung, untuk lebih meningkatkan capaian kinerja instansi,

- Pemanfaatan Catatan Atas Laporan Keuangan sangat berpengaruh, maka dari itu Dinas Pendidikan Kabupaten Bandung harus lebih meningkatkan pos pos informasi yang berkaitan dengan Catatan Atas Laporan Keuangan itu sendiri.
2. Sebaiknya penggunaan Laporan Keuangan Daerah pada Dinas Pendidikan Kabupaten Bandung lebih digunakan secara efektif untuk mengukur tingkat capaian kinerja instansi, karena apabila penggunaan laporan keuangan daerah digunakan secara baik dan terorganisir maka akan baik pula capaian kinerja Dinas Pendidikan Kabupaten Bandung. Penggunaan Laporan Keuangan Daerah yang efektif tergantung pada akses laporan pertanggungjawaban maupun laporan temuan yang dapat dibaca dan dipahami.
 3. Capaian Kinerja pada Dinas Pendidikan Kabupaten Bandung sudah sangat baik karena dipengaruhi oleh Pemanfaatan Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK) dan Penggunaan Laporan Keuangan Daerah. Capaian kinerja instansi sangat diperlukan dalam pengukuran kinerja pegawai pada Dinas Pendidikan Kabupaten Bandung. Dengan demikian Capaian Kinerja Instansi bisa tercapai dan pada akhirnya akan mampu meningkatkan Kinerja pada Dinas Pendidikan Kabupaten Bandung menjadi lebih baik lagi.

Daftar Pustaka

- Abdul Halim. 2010. **Akuntansi Daerah Sektor Publik**. Jakarta : Salemba Empat.
- Bastian, Indra. 2006. **Akuntansi Sektor Publik: Suatu Pengantar**. Jakarta : Erlangga.
- Ghozali, Imam. 2015. **Aplikasi Analisis Multivarieted dengan Program SPSS**. Tegal : Universitas Diponegoro.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2012. **Standar Akuntansi Keuangan. PSAK. Cetakan Keempat**. Buku Satu. Jakarta : Penerbit Salemba Empat.
- Mahmudi. 2010. **Analisis Laporan Keuangan Pemerintah Daerah: Panduan Bagi Eksekutif, DPRD, dan Masyarakat Dalam Pengambilan Keputusan Ekonomi, Sosial dan Politik**, Yogyakarta : Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Mardiasmo. 2002. **Akuntansi Sektor Publik**. Yogyakarta : Andi.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah (Perubahan Kedua Permendagri No 13 Tahun 2006).
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2007 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah (Perubahan Pertama Permendagri No 13 Tahun 2006).
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2005 Tentang Standar Akuntansi Pemerintah.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 56 Tahun 2005 Tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah.
- Rahmayani, Tarina. 2014. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pemanfaatan Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK) Oleh Pengguna Laporan Keuangan Pemerintah. Jurnal, Universitas Diponegoro.
- Sumadi, Suryabrata. 2000. **Metode Penelitian**. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2013. **Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D**. Bandung : Alfabeta.